

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan keberagaman dewan komisaris yang mencakup dimensi keberagaman gender, keberagaman keahlian, keberagaman usia, dan keberagaman kewarganegaraan terhadap praktik penghindaran pajak. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yang meliputi *firm size*, *leverage*, dan *profitability*.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor manufaktur dan energi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2022-2024. Sampel sebanyak 158 observasi diperoleh dengan pendekatan *non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan regresi data panel sebagai metode analisis statistik. Pengolahan serta pengujian data dilakukan dengan menggunakan *software* Eviews versi 13.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa keberagaman keahlian dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa anggota dewan dengan komposisi keahlian yang beragam meningkatkan praktik penghindaran pajak. Namun demikian, kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG), keberagaman gender dewan komisaris, keberagaman usia dewan komisaris, dan keberagaman kewarganegaraan dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Penghindaran pajak, kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG), keberagaman dewan komisaris.